Membuat Toko Online Dengan PrestaShop

1. Toko Online

Saat ini sudah banyak orang yang menjual barang dagangannya secara online, sebut saja bhinneka.com, glodokshop.com dan masih banyak yang lainnya. Barang dagangan yang diijual secara online pun beraneka ragam, ada baju, komputer, elektronik, perlengkapan kantor dan kosmetik. Dengan adanya toko online, penjual dan pembeli bisa melakukan transaksi tanpa harus bertatap muka secara langsung. Membuat sebuah toko online mempunyai kelebihan dan kekurangan

Kekurangan Toko Online

- a. Diperlukan keahlian khusus untuk membuat dan mengoperasikannya
- b. Barang hanya dilihat oleh orang yang mempunyai akses internet

Kelebihan Toko Online

- a. Biaya operasional menjadi lebih murah (tidak perlu sewa tempat, tidak perlu banyak karyawan)
- b. Bisa dioperasikan dari mana saja dan kapan saja
- c. Area pemasaran yang sangat luas, bisa mencapai seluruh dunia
- d. Transaksi jual beli menjadi lebih cepat

2. Software Toko Online

Untuk membuat toko online, kita harus mempunyai software khusus. Software tersebut bisa dibuat sendiri, outsource dari pihak ketiga atau menggunakan CMS yang sudah jadi. Ada beberapa CMS yang bisa digunakan untuk membuat toko online, yaitu

- a. PrestaShop (http://www.prestashop.com/)
- b. ZenCart (http://www.prestashop.com/)
- c. OsCommerce (http://oscommerce.com/)
- d. Magento (http://www.magentocommerce.com/)
- e. CubeCart (http://www.cubecart.com/)
- f. VirtueMart (http://virtuemart.net/)
- g. OpenCart (http://www.opencart.com/)

3. Pengenalan PrestaShop

PrestaShop merupakan sebuah CMS untuk membuat toko online yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. PrestaShop bisa didownload di http://prestashop.com

Fitur PrestaShop

- a. Unlimited kategori, subkategori dan produk
- b. Pembeli bisa menulis review tentang produk
- c. Pemberian diskon untuk pembelian barang dengan jumlah tertentu
- d. Customize Produk (gambar dan text bisa diganti)
- e. Pembagian pelanggap ke dalam beberapa grup
- f. Bukti pembelian dalam format PDF
- g. Penawaran khusus (diskon, promosi)
- h. Pengaturan jumlah minimum pembelian
- i. Beberapa pilihan metode pembayaran (paypal, google checkout, transfer bank)
- j. Pengaturan ongkos kirim
- k. Statistik produk, penjualan
- I. Penggantian bahasa pada website
- m. Penggantian mata uang beserta kurs
- n. Fitur SEO (meta tag, URL rewrite, google sitemap)
- o. Tingkat keamanan yang baik
- p. Program afiliasi
- q. Template yang bisa dicustomize

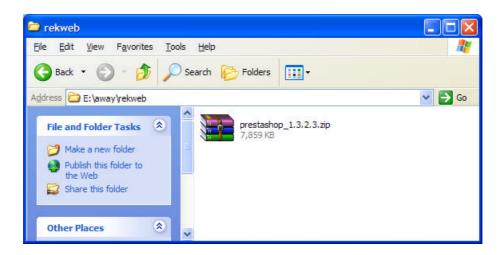
4. Instalasi PrestaShop di Komputer Lokal

Sebelum mulai instalasi prestashop, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, yaitu:

- a. PHP, Apache, MySQL sudah tersedia di komputer. Anda juga bisa gunakan XAMPP sebagai pengganti ketiganya
- b. Siapkan tools untuk membuat database MySQL, bisa gunakan mysqlfront atau phpmyadmin
- c. Anda mengetahui lokasi DOCUMENTROOT di komputer anda
- d. Anda mempunyai source code prestashop yang bisa didownload di http://www.prestashop.com/en/downloads/
- e. Browser yang support javascript

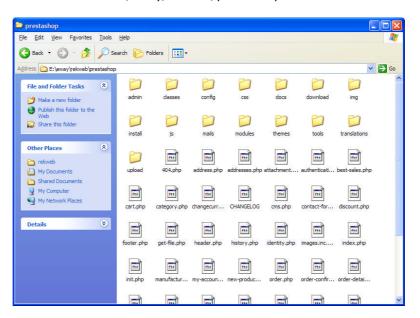
Jika persiapan sudah selesai, saatnya install

a. Extract source code prestashop yang masih berbentuk zip ke dalam documentroot komputer Anda. Anda bisa memasukkannya ke dalam sebuah folder. Pada contoh ini, documentroot komputer saya ada di E: dan prestashop saya extract di E:/away/rekweb



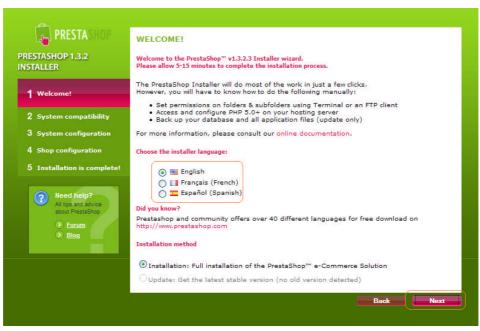
Gambar 1: Source Code PrestaShop sebelum di-extract

Ketika sudah di-extract akan terbentuk sebuah folder baru yaitu prestashop. Berarti sekarang saya meletakkan source code di E:/away/rekweb/prestashop



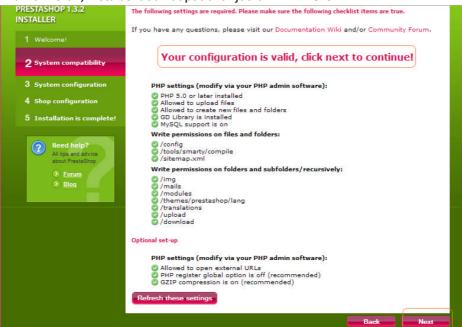
Gambar 2: PrestaShop yang sudah di-extract

- b. Instalasi dilakukan secara web base, ketikkan http://localhost/LOKASIPRESTASHOP. Untuk contoh ini, karena saya letakkan prestashop di E:/away/rekweb/prestashop, maka alamat prestashop saya adalah http://localhost/away/rekweb/prestashop
- c. Pertama kali Anda akan diminta untuk memilih bahasa instalasi. Pilihan bahasa yang tersedia adalah Inggris, Perancis, Spanyol. Klik **Next**



Gambar 3: Pemilihan bahasa saat instalasi

d. Selanjutnya akan dicek kesiapan sistem di komputer Anda. Jika semuanya sudah menunjukkan tanda centang berwarna hijau, berarti komputer anda sudah memenuhi syarat. Jika masih ada yang berwarna merah, instalasi tidak dapat dilanjutkan. Klik **Next**



Gambar 4: Pengecekan system

e. Selanjutnya akan diminta untuk setting database. Masukkan data yang dibutuhkan, yaitu

- Database Server : lokasi server MySQL. Jika MySQL ada di komputer masing-masing, isikan dengan **localhost**.
- Database Name : nama database yang akan digunakan oleh toko online Anda. Anda harus membuat database terlebih dahulu menggunakan PHPMyAdmin atau MySQLFront.
- Login : username yang digunakan untuk masuk ke server MySQL
 Password : password yang digunakan untuk masuk ke server MySQL

Jika keempat kolom sudah terisi, klik **Verify Now.** Jika data sudah benar dan database sudah dibuat, akan muncul tulisan **Database is Connected**

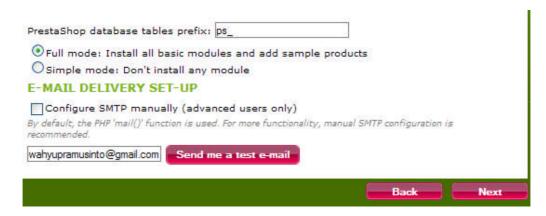


Gambar 5: Setting database

Masih pada bagian yang sama, di bagian bawah terdapat beberapa settingan lagi, sbb:

- Tables prefix: awalan yang diberikan pada semua table.
- Full Mode: install modul dasar dan tambahkan contoh produk
- Simple Mode: tidak menginstall modul apapun
- E-mail delivery setup: digunakan untuk mensetting email

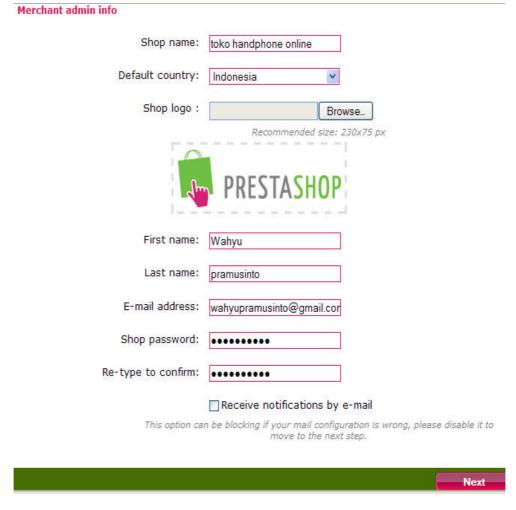
Rekayasa Web – Fakultas Teknologi Informasi – Universitas Budi Luhur



Gambar 6: Lanjutan Setting database

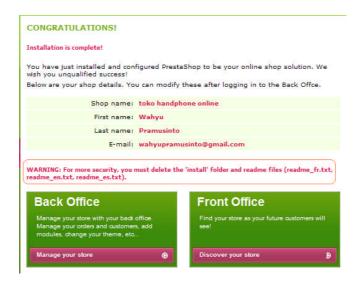
- f. Selanjutnya lakukan penyetinggan toko, sbb:
 - Shop Name: nama took
 - Default Country : Negara urama
 - Shop Logo: logo toko (sebaiknya gunakan ukuran 230x75)
 - First name dan Last Name : nama pemilik toko
 - Email address: alamat email pemilik toko (akan digunakan ketika login)
 - Shop password : password untuk admin
 - Receive notifications by e-mail: beritahukan settingan via email. Jika menggunakan localhost, jangan diberi tanda ceklist

Klik Next

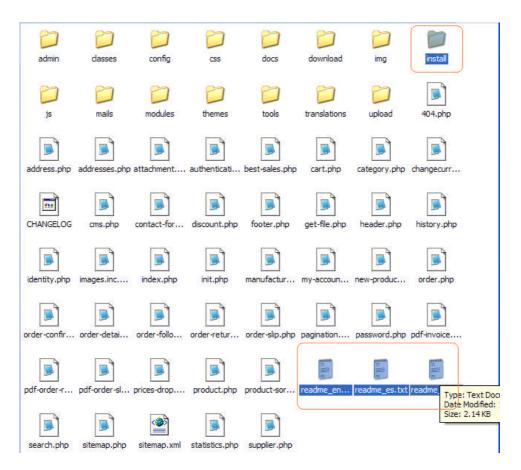


Gambar 7: Merchant admin info

- g. Sampai sini, instalasi prestashop selesai. Tapi demi keamanan kita harus menghapus folder install, file readme_fr.txt, readme_en.txt, readme_es.txt. Ada 2 bagian pada prestashop yaitu
 - Back office
 Digunakan oleh admin untuk mengatur took seperti menambahkan produk, mengganti themes dan menambahkan modul
 - Front office
 Halaman depan toko online yang digunakan oleh pengunjung untuk melihat dan membeli barang

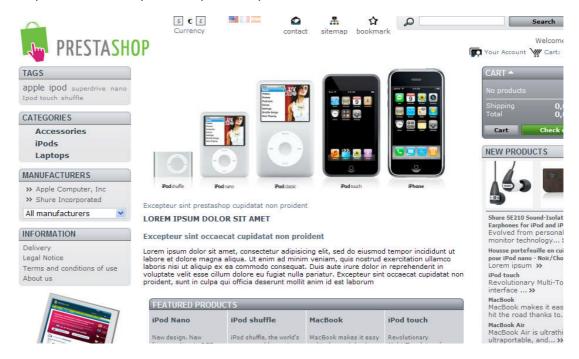


Gambar 8 : Instalasi Selesai



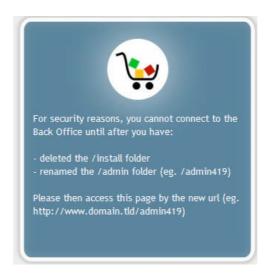
Gambar 9: Hapus folder install, file readme_en.txt, readme_es.txt, redme_fr.txt

h. Tampilan default front office bisa dilihat di bawah ini. Untuk contoh ini front office berada di http://localhost/away/rekweb/prestashop



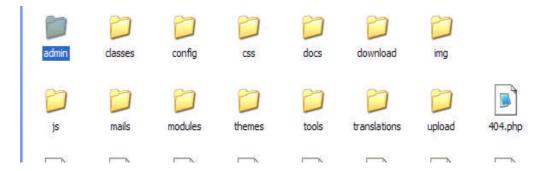
Gambar 10: tampilan default front office prestashop

i. Untuk masuk ke dalam back office, Anda harus mengganti nama folder "admin", misalnya menjadi admin123. Sebelum folder admin diganti, anda tidak bisa masuk ke back office. Jika sudah diganti menjadi admin123, berarti back office anda ada di http://localhost/away/rekweb/prestashop/admin123

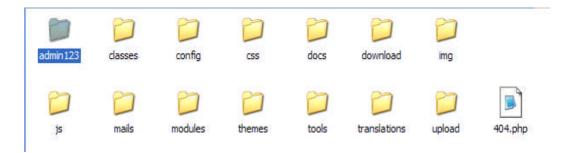


Gambar 11: halaman back office tidak bisa dibuka

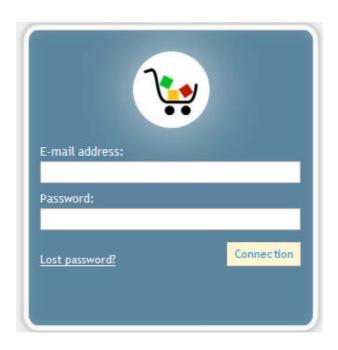
karena folder admin belum diganti



Gambar 12: folder admin harus diganti



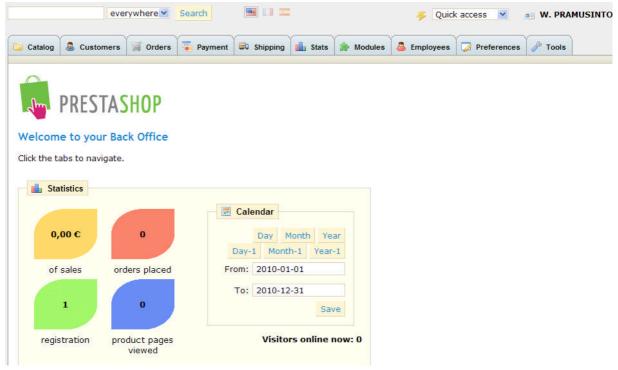
Gambar 13 : folder admin diganti jadi admin123



Gambar 14: login back office

5. Back Office PrestaShop

Back office digunakan untuk melakukan pengaturan pada prestashop Anda. Pada gambar 14 di atas, silakan anda login menggunakan alamat email dan password yang anda isi ketika instalasi.



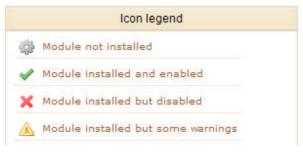
Gambar 15: Halaman Back Office

Ada beberapa menu di bagian atas, yaitu

- a. Catalog, digunakan untuk mengatur kategori, produk dan suplier
- b. Customers, digunakan untuk mengatur pelanggan yang ada beserta groupnya
- c. Orders, digunakan untuk melihat pemesanan yang sudah terjadi, status pemesanan dan pembayaran
- d. Payment, digunakan untuk mengatur metode pembayaran
- e. Shipping, digunakan untuk mengatur ongkos pengiriman
- f. Stats, digunakan untuk melihat statistik
- g. Modules, digunakan untuk mengatur module yang digunakan
- h. Employees, digunakan untuk mengatur user yang bisa masuk ke back office beserta hak aksesnya
- i. Preferences, digunakan untuk pengaturan dasar toko online
- j. Tools, digunakan untuk menambah bahasa, membackup database, import data

6. Modules Pada PrestaShop

Modul bisa diakses dari menu **modules**. Pada menu ini akan terlihat beberapa modul yang ada. Pada masing-masing modul terdapat beberapa icon yang menandakan apakah modul tersebut sudah terinstall, disabled dan enable.



Gambar 16: Legend untuk Modul

Ada beberapa kategori modul yang tersedia, yaitu

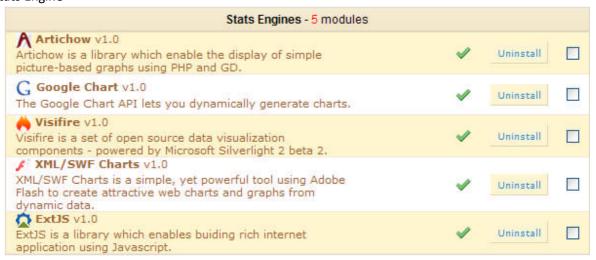
a. Advertisement



Gambar 17: Module Advertisement

1) Google Adsense, digunakan untuk meletakkan iklan Google Adsense pada front office

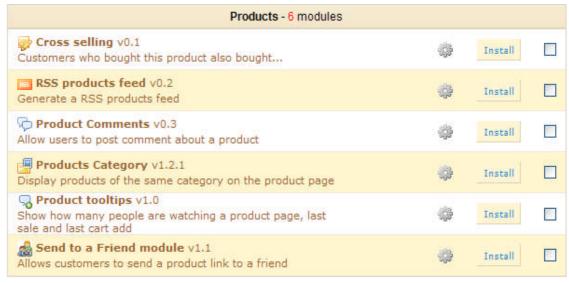
b. Stats Engine



Gambar 18: Module Stats Engine

- 1) Artichow, merupakan library untuk menampilkan gambar menggunakan PHP dan GD
- 2) Google Chart, memungkinkan untuk membuat grafik secara dinamis
- 3) Visifire, merupakan visualisasi data yang bersifat open source
- 4) XML/SWF Charts, untuk membuat grafik secara dinamis
- 5) ExtJS, library javascript untuk membuat rich internet application

c. Products



Gambar 19: Module Products

- 1) Cross Selling, akan menampilkan rekomendasi produk lain yang dibeli jika pembeli sedang memilih sebuah barang
- 2) RSS Products Feed, membuat data produk dalam format RSS
- 3) Product Comments, mengijinkan user untuk memberikan komentar produk
- 4) Products Category, Menampilkan produk dari kategori yang sama pada halaman produk
- 5) Product Tooltips, menampilkan berapa banyak pengunjung yang sedang melihat produk, penjualan terakhir dan produk yang terakhir ditambahkan pada keranjang belanja
- 6) Send to a Friend module, mengijinkan pelanggan untuk mengirimkan link produk kepada orang lain

d.Payment



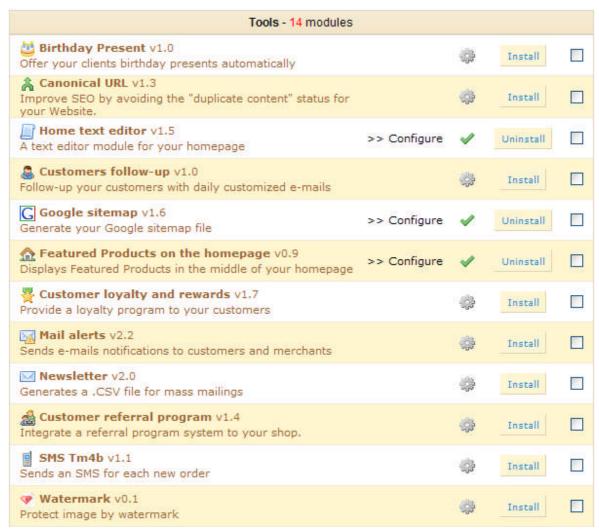
Gambar 20: Module payments

Pada modul ini berisi metode pembayaran yang bisa dilakukan pada prestashop, yaitu menggunakan transfer bank, COD, cek, Google Checkout, Hipay, moneybookers dan paypal

e.Tools

- 1) Birthday Present, menawarkan diskon bagi pelanggan yang berulang tahun
- 2) Canonical URL, meningkatkan SEO dengan menghilangkan konten yang duplikat
- 3) Home text editor, mengatur text yang akan muncul di halaman depan
- 4) Customers follow-up, follow-up pelanggan dengan mengirimkan email
- 5) Google Sitemap, membuat file sitemap
- 6) Featured Products on the homepage, menampilkan featured product di halaman depan
- 7) Customer loyalty and rewards, program kesetiaan pelanggan
- 8) Mail alerts, mengirim email kepada pembeli dan memberitahukan adanya produk baru kepada pelanggan
- 9) Newsletter, membuat file .csv untuk pengiriman email secara missal
- 10) Customer referral program, membuat program referral pada website
- 11) SMS Tm4b, mengirimkan SMS setiap ada pemesanan
- 12) Watermark, memberikan tanda air pada gambar

Rekayasa Web – Fakultas Teknologi Informasi – Universitas Budi Luhur



Gambar 21: Module Tools